SKRIPSI

STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK TAHUN 2024

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh

Tamara Yunisa
NIM E1051201006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK TAHUN 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Tamara Yunisa
NIM E1051201006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Tamara Yunisa
NIM E1051201006

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Ogi Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP 196911222002121002

Tanggal : 03-08-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP 198910172022031006

Tanggal : 03-08-2026

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF DI KECAMATAN MENJALIN KABUPATEN LANDAK TAHUN 2024

Oleh :

Tamara Yunisa
NIM E1051201006

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	27 Juli 2026
Waktu	:	13:00-15:00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Ogi Fahriansyah, S.IP, M.Si	As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP 196911222002121002	NIP 198910172022031006

Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Asmadi, M.Si	Hairil Anwar, SE, M.Si
NIP 196202041988101001	NIP 196905142007011004

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024. Jenis penelitian ini deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini: 1) Perumusan Strategi meliputi: a) Penetapan tujuan partisipasi pemilih, KPU Kabupaten Landak menetapkan target partisipasi pemilih secara terencana, berbasis regulasi, evaluasi data, dan koordinasi lintas pihak, sehingga partisipasi mencapai 82,60 persen. b) Faktor pendukung dan penghambat, keberhasilan strategi didukung koordinasi penyelenggara, tokoh masyarakat, dan media informasi, namun masih terhambat rendahnya kesadaran politik, kondisi ekonomi, dan geografis. dan c) Penyusunan program sosialisasi, KPU Kabupaten Landak disusun sistematis melalui media digital, tatap muka, sekolah, dan komunitas. 2) Implementasi Strategi meliputi: a) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi, KPU Kabupaten Landak dilakukan melalui media digital dan tatap muka dengan melibatkan penyelenggara, sekolah, komunitas, tokoh agama, dan tokoh adat. b) Pemanfaatan media informasi, KPU Kabupaten Landak melalui media sosial, baliho, brosur, radio, dan website berjalan aktif..dan c) Kerjasama dengan pihak terkait, KPU Kabupaten Landak dengan pemerintah, penyelenggara, sekolah, organisasi masyarakat, dan tokoh lokal berjalan baik. Kolaborasi tersebut memperluas informasi pemilu serta meningkatkan partisipasi masyarakat. 3) Evaluasi Strategi meliputi: a) Pengukuran tingkat partisipasi masyarakat, dilakukan melalui data DPT, hasil menunjukkan partisipasi di Kecamatan Menjalin meningkat dari 87,90% menjadi 90,54%. b) Penilaian efektivitas program sosialisasi, KPU Kabupaten Landak menunjukkan hasil positif melalui peningkatan partisipasi.dan c) Perbaikan strategi ke depan, KPU diarahkan pada inovasi sosialisasi, edukasi pemilih pemula, perluasan sasaran kelompok rentan, penguatan koordinasi, serta evaluasi berbasis data partisipasi. Rekomendasi dalam penelitian ini KPU Kabupaten Landak memperkuat sosialisasi berbasis data, memperluas pendidikan politik, serta meningkatkan koordinasi dengan penyelenggara dan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarkat, Pemilihan Umum Legislatif, Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak.

ABSTRACT

This undergraduate thesis aims to identify and analyze the strategies used by the General Elections Commission (KPU) in increasing community participation in the Legislative General Election in Menjalin Sub-District, Landak Regency in 2024. This research was descriptive with a qualitative approach. The results of this research: 1) Strategy Formulation included: a) Determination of voter participation goals, KPU Landak Regency set voter participation targets in a planned manner, based on regulations, data evaluation, and cross-stakeholder coordination, so that participation reached 82.60 percent. b) Supporting and inhibiting factors, the success of the strategy was supported by coordination among organizers, community leaders, and information media, but was still hindered by low political awareness, economic conditions, and geographic factors. and c) Preparation of socialization programs, KPU Landak Regency was prepared systematically through digital media, face-to-face meetings, schools, and communities. 2) Strategy Implementation included: a) Implementation of socialization activities by the KPU of Landak Regency was conducted through digital media and face-to-face meetings involving organizers, schools, communities, religious leaders, and traditional leaders. b) the use of information media: the KPU Landak Regency actively used social media, billboards, brochures, radio, and website and c) Cooperation with related parties made by the KPU of Landak Regency especially with the government, organizers, schools, community organizations, and local leaders ran well. This collaboration expanded election information and increased community participation. 3) Strategy Evaluation included: a) Measurement of community participation rate, conducted through voter registration data, the results showed that participation in Menjalin Sub-district increased from 87.90% to 90.54%. b) Assessment of the effectiveness of socialization programs run by the KPU of Landak Regency showed positive results through increased participation. and c) Future strategy improvement made by the KPU was directed toward innovation in socialization, education for first-time voters, expansion of targets for vulnerable groups, strengthening of coordination, and data-based participation evaluation. Recommendations from this research are among others that the KPU Landak of Regency should strengthen data-based socialization, expand political education, and improve coordination with organizers and the community in a sustainable manner.

***Keywords**: Community Participation, Legislative General Election, Strategies of General Elections Commission (KPU) of Landak Regency.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024". Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yaitu : Pemilu Legislatif di Kabupaten Landak tahun 2024 menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat sebesar 90,56%, namun angka tersebut masih mengalami sedikit penurunan dibandingkan pemilu tahun 2019 partisipasi masyarakatnya sebesar 91,00%. Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Legislatif di Kecamatan Menjalin mengalami perubahan dari tahun ke tahun, yaitu turun dari 88% pada tahun 2014 menjadi 83% pada tahun 2019, lalu naik kembali menjadi 90,7% pada tahun 2024, sehingga perlu diteliti apa saja faktor yang menyebabkan perubahan tersebut dan Peningkatan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Menjalin mengindikasikan adanya peran strategis KPU dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori strategi menurut Shahea, Niode & Tulung (2018) yang menyatakan bahwa strategi yang digunakan ada berapa tahapan yang harus dilalui yaitu : 1)Perumusan Strategi, 2) Implementasi Strategi, dan 3) Evaluasi Strategi. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini menggunakan menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini berfokus pada Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu : 1) Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten

Landak. 2) Anggota (Divisi Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak. 3) Staff Sekretariat KPU Kabupaten Landak. 3) Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Menjalin. dan 4) Enam orang pemilih dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Menjalin.

Hasil penelitian ini: 1) Perumusan Strategi meliputi: a) Penetapan tujuan partisipasi pemilih, KPU Kabupaten Landak menetapkan target partisipasi pemilih secara terencana, berbasis regulasi, evaluasi data, dan koordinasi lintas pihak. b) Faktor pendukung dan penghambat, keberhasilan strategi didukung koordinasi penyelenggara, tokoh masyarakat, dan media informasi, namun masih terhambat rendahnya kesadaran politik, kondisi ekonomi, dan geografis. dan c) Penyusunan program sosialisasi, KPU Kabupaten Landak disusun sistematis melalui media digital, tatap muka, sekolah, dan komunitas. 2) Implementasi Strategi meliputi: a) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi, KPU Kabupaten Landak dilakukan melalui media digital dan tatap muka dengan melibatkan penyelenggara, sekolah, komunitas, tokoh agama, dan tokoh adat. b) Pemanfaatan media informasi, KPU Kabupaten Landak melalui media sosial, baliho, brosur, radio, dan website berjalan aktif.dan c) Kerjasama dengan pihak terkait, KPU Kabupaten Landak dengan pemerintah, penyelenggara, sekolah, organisasi masyarakat, dan tokoh lokal berjalan baik. 3) Evaluasi Strategi meliputi: a) Pengukuran tingkat partisipasi masyarakat, dilakukan melalui data DPT, hasil menunjukkan partisipasi di Kecamatan Menjalin meningkat dari 87,90% menjadi 90,54%. b) Penilaian efektivitas program sosialisasi, KPU Kabupaten Landak menunjukkan hasil positif melalui peningkatan partisipasi.dan

c) Perbaikan strategi ke depan, KPU diarahkan pada inovasi sosialisasi, edukasi pemilih pemula, perluasan sasaran kelompok rentan, penguatan koordinasi, serta evaluasi berbasis data partisipasi.

Rekomendasi dalam penelitian ini penulis menyarankan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Landak agar terus memperkuat strategi peningkatan partisipasi pemilih melalui program sosialisasi yang lebih inovatif, terarah, dan berkelanjutan. Pemanfaatan media digital perlu dioptimalkan dengan tetap mempertahankan pendekatan tatap muka, khususnya pada wilayah yang akses informasinya masih terbatas. Selain itu, koordinasi dengan PPK, PPS, KPPS, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh adat, dan lembaga pendidikan perlu ditingkatkan agar penyebaran informasi pemilu lebih merata. Evaluasi berbasis data partisipasi, pemetaan wilayah dengan tingkat partisipasi rendah, serta penguatan pendidikan politik bagi pemilih pemula juga perlu menjadi prioritas pada pemilu berikutnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Tamara Yunisa
Nomor Mahasiswa	:	E1051201006
Program Studi	:	Ilmu Politik
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 27 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Tamara Yunisa
NIM E1051201006

MOTTO

“Tidak pernah ada kata terlambat untuk menjadi apa yang anda inginkan.” (George Eliot).

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau; janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.” (Yesaya 41:10).

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4:13).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk :

1. Penulis sendiri, karena telah berjuang menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak **Suardi** dan Ibu **Margareta Ita,** serta adik-adik penulis, **Tia Melania Saputri** dan **Geraldo Septian,** yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap kedua orang tua dan adik-adik penulis selalu diberikan kesehatan serta berada dalam lindungan Tuhan.
3. Kepada kakek dan nenek, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan materi kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan sejak kecil hingga saat ini, serta atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis sebagai cucu pertama yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
4. Kepada orang-orang terkasih, sahabat, serta teman-teman seperjuangan di perantauan, terima kasih atas segala dukungan, dorongan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024".

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan dalam skripsi ini, namun hal tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran. Bagi penulis, skripsi ini merupakan langkah awal dalam perjalanan panjang untuk mencapai tujuan akademik dan mengembangkan pengetahuan lebih lanjut dalam bidang yang diteliti.

Penulis memahami bahwa tanpa bimbingan, saran, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, tidak akan dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik. Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S.I.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak.
3. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

4. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan, serta berbagai masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. As'ad Albatroy Jalius, M.IP. selaku Dosen Pembimbing Pedamping yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan, serta berbagai masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Drs. Asmadi, M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Hairil Anwar, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak, yang dengan tulus dan tanpa pamrih telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha, Akademik, dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan serta kemudahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak yang telah memberikan izin, dukungan, serta informasi yang diperlukan dalam proses penelitian ini.

11. Anggota Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kabupaten Landak yang telah memberikan penjelasan, data, serta kontribusi pemikiran dalam mendukung kelancaran penelitian ini.
12. Seluruh staf Sekretariat KPU Kabupaten Landak yang telah memberikan bantuan administratif, informasi, serta kemudahan selama proses penelitian berlangsung.
13. Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Menjalin yang telah memberikan waktu, informasi, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian di tingkat kecamatan.
14. Enam orang pemilih dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Menjalin yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi kelengkapan data penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Politik. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum legislatif

Pontianak, 27 Juli 2026

Tamara Yunisa
NIM E1051201006

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
***ABSTRACT* ..... iv**
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTTO ix
PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 13
1.3 Fokus Penelitian 14
1.4 Rumusan Masalah 14
1.5 Tujuan Penelitian 14
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1 Manfaat Teoritis 14
1.6.1 Manfaat Praktis 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
2.1 Defiisi Konsep 16
2.1.1 Konsep Strategi 16
2.1.2 Konsep Pemilihan Umum 17
2.1.3 Konsep Komisi Pemilihan Umum (KPU) 21
2.1.4 Partisipasi Politik 29
2.2 Landasan Teori 34
2.2.1 Teori Strategi 35
2.2.2 Tahap-tahap Stategi 36

2.2.3 Fungsi Strategi 37
2.2.4 Tipe-Tipe Strategi 38
2.2.5 Faktor-faktor Strategi 39
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan 40
2.4 Alur Pikir Penelitian 42
2.5 Pertanyaan Penelitian 45
BAB III METODE PENELITIAN 46
3.1 Jenis penelitian 46
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 47
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 48
3.3.1 Lokasi Penelitian 48
3.3.2 Waktu Penelitian 49
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 50
3.4.1 Subjek penelitian 50
3.4.2 Objek Penelitian 51
3.5 Teknik Pengumpulan Data 52
3.6 Instrumen Penelitian 53
3.7 Analisis Data 54
3.7.1 Teknik Keabsahan Data 54
3.7.2 Teknik Analisis Data 55
BAB IV GAMBARAN UMUM KECAMATAN MENJALIN DAN KPU KABUPATEN LANDAK .....
4.1 Sejarah Singkat Komosi Pemilihan Umum (KPU) 57
4.2 Profil Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 59
4.3 Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak . 60
4.4 Visi Misi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 65
4.4.1 Visi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 65
4.4.2 Misi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 66
4.5 Asas Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 66
4.6 Tugas Wewenang Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak ... 67
4.6.1 Tugas dan Wewenang KPU Kabupaten/Kota dalam Pemilu Legislatif 68
4.7 Tugas dan Wewenang Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) 70
4.8 Tugas dan Wewenang Panitia Pemungutan Suara (PPS) 72
4.9 Tugas Wewenang Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS).. 74

4.10 Kondisi Geografis dan Administratif Kecamatan Menjalin 75
4.11 Kondisi Demografis Kecamatan Menjalin 77
4.12 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Menjalin 80
4.13 Visi dan Misi Pemerintahan Kecamatan Menjalin 80
4.13.1 Visi Pemerintahan Kecamatan Menjalin 80
4.13.2 Misi Pemerintahan Kecamatan Menjalin 81
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 82
5.1 Hasil Penelitian 82
5.1.1 Perumusan Strategi 84
5.1.2 Implementasi Strategi 121
5.1.3. Evaluasi Strategi 147
BAB VI PENUTUP 170
6.1 Kesimpulan 170
6.2 Saran 174
6.3 Keterbatasan Penelitian 177
DAFTAR PUSTAKA 179

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Data Partisipasi Pemilih Pemilu Legislatif 2024 Kabupaten Landak 3

1.2 Perbandingan Partisipasi Pemilih Pemilu Legislatif Kabupaten Landak Tahun 2019 dan 2024 4

1.3 Perbandingan Partisipasi Pemilu Kabupaten Landak Kecamatan Menjalin 5

1.4 Pengguna Hak Pilih pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 dan 2024 Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Landak 7

1.5 Rekapitulasi Kegiatan Sosialisasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024 di Kabupaten Landak 10

3.1 Waktu Pelaksaaan Penelitian 49

4.1 Distribusi ASN KPU Kabupaten Landak Berdasarkan Jenis Kelamin.....63

4.2 Distribusi ASN KPU Kabupaten Landak Berdasarkan Pendidikan.....64

4.3 Penetapan Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan Se-Kabupaten Landak Untuk Pemilihan Umum Tahun 2024 72

4.4 Jumlah Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Menjalin 2025 78

4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Menjalin 2025 79

5.1 Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum (KPU) Tahun 2020–2024 (KPT 197 Tahun 2020) 93

5.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa di Kecamatan Menjalin (km).....105

5.3 Penyusunan Program Sosialisasi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Legislatif 2024 KPU Kabupaten Landak 115

5.4 Tingkat Partisipasi Pemilih Dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019-2024 Kabupaten Landak 153

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

2.1 Kerangka Alur Penelitian 44
4.1 Logo Komisi Pemilihan Umum (KPU) 57
4.2 Logo Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 59
4.3 Struktur Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak 2023-2028 60
4.4 Struktur Sekretariat KPU Kabupaten Landak 65
4.5 Peta Administratif Kecamatan Menjalin 76
4.6 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Menjalin 80
5.1 Partisipasi Pemilih di Kabupaten Landak Lampaui Target Nasional 89
5.2 Rencana Strategis KPU Tahun 2020-2024 92
5.3 Postingan KPU Kabupaten Landak dalam Pemilu Legislatif 2024 110
5.4 Simulasi Pemungutan Suara & Perhitungan Suara Kecamatan Menjalin.....113
5.5 Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Kepada Pemilih Pemula 125
5.6 Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula di SMA N 01 Menjalin 127
5.7 Pemanfaat Media Internet KPU Kabupaten Landak 133
5.8 Media Sosial *Instagram* KPU Kabupaten Landak 134
5.9 Media Sosial *Facebook* KPU Kabupaten Landak.....135
5.10 *Website* Resmi KPU Kabupaten Landak.....136
5.11 Informasi KPU Kabupaten Landak Terhadap Pemilu Legislatif 140
5.12 Koordinasi PPK dengan Camat Menjalin Pemilu 2025 143
5.13 Kerja Sama KPU Kabupaten Landak dengan Kecamatan Menjalin.....144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan Negara Demokrasi sejak awal berdirinya pada tanggal 17 Agustus 1945. Demokrasi dapat diartikan sebagai sistem pemerintah yang didasari oleh konsep berpikir yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, sehingga dalam hal demokrasi rakyat itu sangat berperan penting (Hardianto et al., 2022). Menurut Abraham Lincoln (dalam Novita, 2024) demokrasi adalah pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi yang berlandaskan ideologi Pancasila ini merupakan suatu paham demokrasi yang berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.

Wujud adanya demokrasi di Indonesia adalah dengan adanya Pemilihan Umum (Pemilu) yang merupakan salah satu bagian dari proses sekaligus hasil dari sebuah sistem demokrasi. Dalam konteks kehidupan politik demokrasi di Indonesia, Pemilu merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan kehidupan politik yang demokratis. Keterlibatan masyarakat dalam pemilu merupakan contoh partisipasi politik masyarakat dalam pemerintahan demokrasi. Sistem Pemilu merupakan metode yang mengatur serta memungkinkan warga negara memilih/mencoblos para wakil rakyat diantara mereka sendiri. Bangsa Indonesia sudah melaksanakan pemilu setelah kemerdekaan, yaitu ketika pemilu pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955. Setelah orde lama jatuh baru dapat diselenggarakan pada tahun 1971 dan setelah itu pemilu menjadi agenda secara nasional setiap 5 (lima) tahun sekali.

Di Indonesia pemilu diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), dimana KPU memiliki tugas dan kewenangan sebagai penyelenggara atau penyaji pemilihan umum. Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni terdapat beberapa macam pemilu yang ada di Indonesia seperti Pemilihan Presiden (Pilpres), Pemilihan Legislatif (Caleg), Pemilihan Gubernur (Pilgub), dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Berdasarkan tugas Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2007 pasal 8 (1) mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban komisi pemilihan umum bahwa KPU mempunyai tugas menyelenggarakan sosialisasi, penyelenggaran sosialisasi penyelenggaran pemilu atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU kepada Masyarakat.

Kabupaten Landak merupakan salah satu daerah yang turut melaksanakan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024. Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Landak, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang telah ditetapkan dan disahkan sebanyak 286.610 pemilih, yang terdiri dari 150.489 pemilih laki-laki dan 136.610 pemilih perempuan. Para pemilih tersebut tersebar di 1.472 Tempat Pemungutan Suara (TPS), yang berada di 156 desa dan 13 kecamatan di Kabupaten Landak.

Dalam pelaksanaan Pemilu Legislatif Tahun 2024, Kabupaten Landak dibagi menjadi 5 Daerah Pemilihan (Dapil). Dapil Landak 1 meliputi Kecamatan Ngabang dan Jelimpo. Dapil Landak 2 meliputi Kecamatan Mandor, Menjalin, dan Mempawah Hulu. Dapil Landak 3 meliputi Kecamatan Sengah Temila dan Sebangki. Dapil Landak 4 meliputi Kecamatan Air Besar, Kuala Behe, dan Meranti.

Sedangkan Dapil Landak 5 meliputi Kecamatan Banyuke Hulu, Menyuke, dan Sompak. Pembagian daerah pemilihan ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pemilu serta menjamin keterwakilan masyarakat secara proporsional di setiap wilayah. Berikut tabel 1.1 Data Partisipasi Pemilih Pemilu Legislatif 2024 Kabupaten Landak sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Partisipasi Pemilih Pemilu Legislatif 2024 Kabupaten Landak

No	Daerah	Jumlah DPT	Jumlah Hadir	Tidak Hadir	Persentase Tidak Hadir
1	Dapil Landak 1	74.939	68.469	6.470	8,63%
2	Dapil Landak 2	85.130	78.618	6.512	7,65%
3	Dapil Landak 3	56.761	50.809	5.952	10,49%
4	Dapil Landak 4	39.776	33.650	6.126	15,40%
5	Dapil Landak 5	30.004	27.296	2.708	9,03%
Grand Total		**286.610**	**258.842**	**27.768**	**9,69%**

Sumber: Kantor KPU Kabupaten Landak, 2026

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kabupaten Landak tergolong tinggi, meskipun masih terdapat sebagian masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya. Dari total DPT sebanyak 286.610 pemilih, sebanyak 258.842 orang hadir, sedangkan 27.768 orang tidak hadir dengan persentase 9,69%. Jika dilihat per daerah pemilihan, Dapil Landak 4 memiliki tingkat ketidakhadiran tertinggi yaitu 15,40%, disusul Dapil Landak 3 sebesar 10,49%. Sementara itu, tingkat ketidakhadiran terendah terdapat pada Dapil Landak 2 sebesar 7,65%.

Untuk mengetahui perkembangan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kabupaten Landak, perlu dilakukan perbandingan antara tahun 2019 dan tahun 2024. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat perubahan tingkat kehadiran pemilih serta menilai efektivitas upaya yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Data mengenai jumlah pemilih, pengguna hak pilih, dan persentase partisipasi memberikan gambaran umum tentang keterlibatan masyarakat.. Berikut tabel 1.2 Perbandingan Partisipasi Pemilih Pemilu Legislatif Kabupaten Landak Tahun 2019 dan 2024 :

Tabel 1.2

Perbandingan Partisipasi Pemilih Pemilu Legislatif Kabupaten Landak Tahun 2019 dan 2024

Tahun	Jumlah Pemilih	Pengguna Hak Pilih	Partisipasi Masyarakat
2019	274.941	251.335	91,00%
2024	286.610	259.040	90,56%

Sumber: Kantor KPU Kabupaten Landak, 2026

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh KPU Kabupaten Landak tahun 2024, dapat diilihat dari tabel 1.2 Kabupaten Landak pada pemilu legislatif tahun 2019 mengalami peningkatan partisipasi politik masyarakat sebesar 91,00%, namun pada tahun 2024 persentase pemilih legislatif menunjukan sedikit penurunan menjadi 90,56%. Rendahnya partisipasi politik masyarakat disebabkan oleh faktor yang beragam, salah satunya mayoritas masyarakat tidak percaya terhadap calon pemimpin yang akan mereka pilih dan mereka percaya bahwa partisipasi mereka tidak akan mengubah apapun (Dewi et al., 2022). Dampaknya, Ketika masyarakat memilih untuk tidak berpartisipasi dalam politik, hal ini dapat menyebabkan para elit atau kelompok kepentingan tertentu mengendalikan proses politik yang dapat mengakibatkan kesenjangan kekuasaan dan kebijakan yang merugikan kepentingan

masyarakat secara keseluruhan dan menguntungkan kelompok tertentu, karena hal tersebut akan berdampak negatif terhadap partisipasi politik masyarakat (Sembiring, 2021).

Namun, kondisi tersebut menunjukkan gambaran yang berbeda apabila dilihat di Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak. Kecamatan Menjalin merupakan wilayah yang menarik untuk dikaji karena memiliki dinamika partisipasi pemilih yang khas dalam setiap penyelenggaraan pemilihan umum. Secara administratif, Kecamatan Menjalin termasuk dalam Daerah Pemilihan (Dapil) III Kabupaten Landak yang meliputi Kecamatan Mempawah Hulu, Menjalin, dan Sompak.

Berdasarkan data Daftar Pemilih Tetap (DPT), jumlah pemilih di Dapil III Kabupaten Landak tercatat sebanyak 56.761 orang, dengan rincian pemilih laki-laki berjumlah 30.190 orang dan pemilih perempuan berjumlah 26.571 orang. Khusus di Kecamatan Menjalin, jumlah DPT pada Pemilihan Legislatif tahun 2024 tercatat sebanyak 26.571 pemilih. Oleh karena itu, untuk melihat dinamika keterlibatan politik masyarakat di wilayah ini, berikut disajikan perbandingan tingkat partisipasi pemilih di Kabupaten Landak, khususnya di Kecamatan Menjalin.

Tabel 1.3

Perbandingan Partisipasi Pemilu Kabupaten Landak Kecamatan Menjalin

Tahun	Jumlah Pemilih	Pengguna Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Partisipasi Masyarakat
2014	13.766	12.112	1.654	88%
2019	14.897	12.388	2.509	83%
2024	26.571	24.122	2.449	90,7%

Sumber: Kantor KPU Kabupaten Landak, 2026

Berdasarkan Tabel 1.3, tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak, menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi selama tiga periode pemilu. Pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014, jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih mencapai 12.112 orang dari total 13.766 pemilih, sehingga tingkat partisipasi masyarakat sebesar 88%. Sementara itu, sebanyak 1.654 pemilih atau sekitar 12% tidak menggunakan hak pilihnya.

Pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019, jumlah pemilih meningkat menjadi 14.897 orang. Namun, jumlah masyarakat yang menggunakan hak pilih hanya mencapai 12.388 orang, sedangkan 2.509 orang tidak menggunakan hak pilihnya. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat menurun menjadi 83%, lebih rendah dibandingkan dengan pemilu sebelumnya.

Selanjutnya, pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2024 terjadi peningkatan partisipasi masyarakat. Dari total 26.571 pemilih, sebanyak 24.122 orang menggunakan hak pilihnya, sedangkan 2.449 orang tidak menggunakan hak pilih. Dengan demikian, tingkat partisipasi masyarakat meningkat menjadi 90,7%, yang merupakan capaian tertinggi dibandingkan pelaksanaan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 dan 2019. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun partisipasi masyarakat sempat mengalami penurunan pada tahun 2019, tingkat partisipasi pemilih di Kecamatan Menjalin berhasil meningkat secara signifikan pada tahun 2024.

Tabel 1.4

Pengguna Hak Pilih pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 dan 2024 Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Landak

No.	Tahun	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Pengguna Hak Pilih	Persentase (%)
1	2019	Ngabang	24.190	22.298	47.118	18,75
	2024		25.445	24.452	49.897	19,10
2	2019	Jelimpo	9.590	8.665	18.225	7,25
	2024		10.144	9.028	19.172	7,34
3	2019	Sengah Temila	22.765	20.751	43.516	17,32
	2024		23.669	21.316	44.985	17,22
4	2019	Mandor	10.917	10.525	21.442	8,53
	2024		10.821	10.336	21.157	8,10
5	2019	Sebangki	6.312	5.935	12.247	4,87
	2024		6.799	6.302	13.101	5,02
6	2019	Mempawah Hulu	12.871	11.252	24.123	9,60
	2024		14.012	12.255	26.267	10,06
7	2019	Menjalin	6.475	5.908	12.383	4,93
	2024		6.977	6.406	13.383	5,12
8	2019	Sompak	5.749	5.108	10.857	4,32
	2024		6.280	5.461	11.741	4,49
9	2019	Menyuke	10.175	9.136	19.311	7,68
	2024		10.065	9.077	19.142	7,33
10	2019	Meranti	3.575	3.101	6.676	2,66
	2024		3.907	3.387	7.294	2,79
11	2019	Banyuke Hulu	4.243	3.721	7.964	3,17
	2024		3.904	3.577	7.481	2,86
12	2019	Air Besar	8.893	7.536	16.429	6,54
	2024		9.060	7.150	16.570	6,34
13	2019	Kuala Behe	5.878	5.136	11.014	4,38
	2024		5.894	5.105	10.999	4,21
Grand Total			**131.633**	**119.672**	**251.305 (2019)**	**100,00**
			136.977	**124.212**	**261.189 (2024)**	**100,00**

Sumber: Kantor KPU Kabupaten Landak, 2026

Berdasarkan Tabel 1.4, distribusi pengguna hak pilih pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 dan 2024 di Kabupaten Landak menunjukkan adanya perbedaan jumlah pemilih di setiap kecamatan. Kecamatan Ngabang menjadi

wilayah dengan jumlah pengguna hak pilih terbesar, yaitu 47.118 orang (18,75%) pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 49.897 orang (19,10%) pada tahun 2024. Sebaliknya, Kecamatan Meranti memiliki jumlah pengguna hak pilih paling sedikit, yaitu 6.676 orang (2,66%) pada tahun 2019 dan 7.294 orang (2,79%) pada tahun 2024. Sementara itu, Kecamatan Menjalin mencatat jumlah pengguna hak pilih sebanyak 12.383 orang (4,93%) pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 13.383 orang (5,12%) pada tahun 2024. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengguna hak pilih di sebagian besar kecamatan, meskipun besaran peningkatannya berbeda-beda sesuai dengan karakteristik dan jumlah pemilih pada masing-masing wilayah.

Kecamatan Menjalin dipilih sebagai lokasi penelitian karena menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengguna hak pilih dari 12.383 orang pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 menjadi 13.383 orang pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mengindikasikan adanya perubahan tingkat partisipasi masyarakat yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Selain itu, Kecamatan Menjalin memiliki karakteristik wilayah yang didominasi oleh masyarakat pedesaan dengan kondisi geografis yang cukup beragam, sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk menganalisis bagaimana strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bentuk strategi yang diterapkan KPU, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya, serta efektivitas strategi tersebut dalam mendorong masyarakat menggunakan hak pilih pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024.

Peningkatan partisipasi masyarakat pada tahun 2024 menunjukkan bahwa kesadaran warga negara untuk menggunakan hak pilihnya semakin baik. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat semakin memahami pentingnya keterlibatan dalam kegiatan kenegaraan, khususnya dalam proses demokrasi melalui pemilihan umum. Peningkatan partisipasi masyarakat di Kecamatan Menjalin tidak terlepas dari peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai lembaga penyelenggara pemilu. KPU memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi seluruh tahapan pemilu, termasuk melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat. Dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat pada setiap pelaksanaan pemilihan umum, KPU Kabupaten Landak, khususnya di Kecamatan Menjalin, telah melakukan berbagai langkah strategis. Salah satu upaya utama yang dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada masyarakat, baik secara langsung melalui pertemuan di desa-desa, sekolah, maupun melalui kerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh adat. Selain itu, KPU juga membentuk dan mengoptimalkan peran Relawan Demokrasi sebagai mitra dalam menyebarluaskan informasi kepemiluan kepada berbagai lapisan masyarakat. Tidak kalah penting, KPU berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemilih melalui pemutakhiran data pemilih, penyediaan akses TPS yang memadai, serta pemberian informasi yang jelas kepada masyarakat. Melalui berbagai program dan kegiatan, KPU diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya serta meminimalkan angka golongan putih (golput).

Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak melaksanakan kegiatan sosialisasi secara bertahap sesuai dengan tahapan penyelenggaraan pemilu. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sejak tahun 2023 hingga menjelang hari pemungutan suara pada 14 Februari 2024. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pertemuan tatap muka dengan masyarakat, pendidikan pemilih bagi kelompok pemilih pemula, perempuan, kelompok masyarakat adat, tokoh masyarakat, serta penyebaran informasi melalui media sosial dan media publikasi lainnya. Khusus di Kecamatan Menjalin, kegiatan sosialisasi dilakukan melalui koordinasi dengan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS), serta melibatkan berbagai unsur masyarakat untuk memastikan informasi mengenai tahapan pemilu, tata cara pencoblosan, dan pentingnya menggunakan hak pilih dapat diterima secara luas. Pelaksanaan sosialisasi tersebut menjadi salah satu strategi KPU Kabupaten Landak dalam meningkatkan pemahaman politik masyarakat dan mendorong peningkatan partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024.

Tabel 1.5

Rekapitulasi Kegiatan Sosialisasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024 di Kabupaten Landak

No.	Kecamatan	Lokasi Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Total Peserta	Keterangan
1	Ngabang	Dusun Semabak	2	80 orang	Sosialisasi Tatap Muka
2	Jelimpo	Gereja PPIK Jelimpo	2	80 orang	Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih
3	Sengah Temila	Desa Keranji Paidang dan Desa Gombang	2	80 orang	Sosialisasi Tatap Muka

No.	Kecamatan	Lokasi Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Total Peserta	Keterangan
					dan Pendidikan Pemilih
4	Mandor	Gedung UDKP dan Gedung PNPM Desa Salatiga	2	80 orang	Sosialisasi Tatap Muka
5	Sebangki	-	-	-	Tidak ada data kegiatan
6	Mempawah Hulu	-	-	-	Tidak ada data kegiatan
7	Menjalin	Aula BUMDes Desa Menjalin dan Sekretariat DPP Paroki Petrus dan Paulus Menjalin	2	80 orang	Sosialisasi Tatap Muka
8	Sompak	Rumah Jemaat dan Gereja PPIK Awek	2	80 orang	Sosialisasi Tatap Muka
9	Menyuke	-	-	-	Tidak ada data kegiatan
10	Banyuke Hulu	Kantor Desa Kampet dan Kantor Desa Ringo Lojok	2	80 orang	Sosialisasi Pendidikan Pemilih
11	Meranti	Sekretariat PPK	2	40 orang	Sosialisasi Tatap Muka
12	Air Besar	-	-	-	Tidak ada data kegiatan
13	Kuala Behe	Gedung Serba Guna Desa Kuala Behe dan Gereja Santo Paulus Stasi Desa Paku Raya	2	96 orang	Sosialisasi Tatap Muka

Sumber: Kantor KPU Kabupaten Landak, 2026.

Berdasarkan Tabel 1.5, KPU Kabupaten Landak melaksanakan kegiatan sosialisasi di berbagai kecamatan melalui Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dengan bentuk sosialisasi tatap muka dan pendidikan pemilih. Khusus di Kecamatan Menjalin, PPK menyelenggarakan dua kegiatan sosialisasi yang

berlokasi di Aula BUMDes Desa Menjalin serta Sekretariat DPP Paroki Petrus dan Paulus Menjalin. Kedua kegiatan tersebut diikuti oleh sebanyak 80 peserta yang berasal dari masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi di kedua lokasi tersebut menunjukkan upaya PPK Kecamatan Menjalin dalam memperluas jangkauan penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai tahapan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024, tata cara penggunaan hak pilih, serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam menyukseskan penyelenggaraan pemilu yang demokratis.

Oleh karena itu, keterlibatan partisipasi politik masyarakat sangat penting untuk menciptakan pemerintahan yang demokratis. Keterlibatan masyarakat dalam pemilihan legislatif sangat penting dan dapat dianggap sebagai cara masyarakat mengawasi pemerintahan, selain menjadi fondasi dari sistem demokrasi, hal ini secara langsung berkaitan dengan realisasi hak-hak politik warga negara.

Dalam negara yang demokrasi, tentunya partisipasi politik masyarakat sangat penting karena memiliki indikator kekuasaan yang tertinggi yang sah oleh kedaulatan rakyat (Lubis, 2022) dan diwujudkan dalam pelaksanaan fungsi KPU dengan meningkatkan partisipasi politik masyarakat Indonesia termasuk Kabupaten Landak di Kecamatan Menjalin. Salah satu indikaor keberhasilan pemilu adalah tingkat partisipasi politik yang tinggi sehingga dapat menunjukkan bahwa penyelenggara pemilu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Warno, 2023).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, bahwa meningkatnya partisipasi politik masyarakat pada tahun 2024 merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Indikator dari keberhasilan pemilu yaitu tingkatan partisipasi politik masyarakat yang tinggi tidak terlepas dari peran badan penyelengara yaitu Komisi

Pemilihan Umum, dimana KPU sangat berpengaruh untuk menarik turunkan partisipasi politik masyarakat. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas penelitian ini menarik untuk dikaji untuk mengetahui bagaimana **“**Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasikan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilu Legislatif di Kabupaten Landak tahun 2024 menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat sebesar 90,56%, namun angka tersebut masih mengalami sedikit penurunan dibandingkan pemilu tahun 2019 partisipasi masyarakatnya sebesar 91,00%.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Legislatif di Kecamatan Menjalin mengalami perubahan dari tahun ke tahun, yaitu turun dari 88% pada tahun 2014 menjadi 83% pada tahun 2019, lalu naik kembali menjadi 90,7% pada tahun 2024, sehingga perlu diteliti apa saja faktor yang menyebabkan perubahan tersebut.
3. Peningkatan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Menjalin mengindikasikan adanya peran strategis KPU dalam melaksanakan tugasnya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : "Bagaimana Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024?".

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang digunakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak Tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dipaparkan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum, khususnya dalam konteks Pemilihan Umum Legislatif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan

rujukan dan pengembangan kajian ilmu politik, terutama yang berkaitan dengan partisipasi politik dan strategi penyelenggara pemilu.

1.6.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman awal yang berharga serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Landak di Kecamatan Menjalin dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024.

b. Bagi Komisi Pemilihan Umum

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam menyusun dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan pemilihan umum di masa yang akan datang.

c. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menambah wawasan mengenai upaya dan strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum, sehingga masyarakat semakin sadar dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pelaksanaan pemilu di masa yang akan datang.